

**EFEKTIVITAS MASSAGE EFFLEURAGE DENGAN MINYAK ZAITUN DAN ALIH BARING TERHADAP PENCEGAHAN DEKUBITUS PADA PASIEN BEDREST**Achirman<sup>1\*</sup>, Esi Andriani<sup>2</sup>, Yenni Malkis<sup>3</sup><sup>1-3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika

Email Korespondensi: yenni.malkis@stikes-pertamedika.ac.id

Disubmit: 02 Juni 2025

Diterima: 13 Agustus 2025

Diterbitkan: 01 September 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v7i9.20900>**ABSTRACT**

*Patients undergoing prolonged immobilization or bed rest are at high risk for developing pressure ulcers (decubitus). Decubitus occurs due to continuous pressure, especially over bony prominences. Preventive nursing interventions such as effleurage massage with olive oil and regular repositioning are essential in maintaining skin integrity. This study aims to determine the effect of effleurage massage with olive oil and repositioning on the prevention of pressure ulcers in bed rest. This quantitative study used a pre-experimental design (one-group pretest-posttest). A total of 18 patients were selected using purposive sampling. The intervention included effleurage massage with olive oil and repositioning every 2 hours, administered over four consecutive days, twice a day. Data were collected using skin assessment forms and a pressure ulcer risk scale. Data were analyzed using the Paired t-test. There was a significant reduction in the risk of pressure ulcers after the intervention with effleurage massage and repositioning ( $p < 0.05$ ). Effleurage massage with olive oil and repositioning is effective in preventing pressure ulcers in bedridden patients. This intervention is recommended as a part of preventive nursing care in inpatient wards.*

**Keywords:** Pressure Ulcer, Bedrest, Effleurage Massage, Olive Oil, Repositioning

**ABSTRAK**

Pasien bedrest memiliki risiko tinggi mengalami dekubitus akibat tekanan terus-menerus pada area tubuh tertentu. Intervensi keperawatan seperti *massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring secara teratur dapat menjadi strategi efektif dalam mencegah terjadinya dekubitus. Mengetahui pengaruh *massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring terhadap pencegahan dekubitus pada pasien bedrest. Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan pendekatan pretest-posttest tanpa kelompok kontrol. Sampel berjumlah 18 pasien bedrest yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Intervensi diberikan selama 4 hari dengan frekuensi dua kali sehari. Data dianalisis menggunakan uji paired t-Test. Terdapat penurunan signifikan risiko dekubitus setelah dilakukan intervensi *massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring ( $p\text{-value} < 0,05$ ). *Massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring efektif dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien bedrest. Intervensi ini direkomendasikan untuk diterapkan sebagai bagian dari tindakan keperawatan preventif di ruang rawat inap.

**Kata Kunci:** Dekubitus, Bedrest, *Massage Effleurage*, Minyak Zaitun, Alih Baring

## PENDAHULUAN

Pasien yang mengalami immobilitas atau harus menjalani tirah baring (*bedrest*) dalam jangka waktu lama memiliki risiko tinggi mengalami dekubitus atau ulkus tekan. Dekubitus merupakan kerusakan jaringan kulit yang disebabkan oleh tekanan terus-menerus, gesekan, atau geseran, terutama pada area tubuh yang menonjol seperti sakrum, tumit, dan siku. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan dan nyeri, tetapi juga meningkatkan risiko infeksi, memperpanjang masa perawatan, serta meningkatkan biaya pelayanan Kesehatan (Özkan & Çilingir, 2025).

Menurut data World Health Organization (WHO), prevalensi dekubitus di rumah sakit berkisar antara 5% hingga 12%, dan angka ini cenderung lebih tinggi pada pasien yang dirawat di ruang perawatan intensif atau dengan mobilitas terbatas (World Health Organization, 2021). Di Indonesia, insiden dekubitus pada pasien *bedrest* masih cukup tinggi, terutama karena kurang optimalnya penerapan tindakan preventif oleh tenaga Kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan oleh perawat adalah dengan memberikan *massage effleurage* dan alih baring secara teratur. Teknik *massage effleurage* merupakan pijatan ringan yang dilakukan dengan gerakan panjang dan lembut, bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan meningkatkan elastisitas kulit. Pemberian minyak zaitun sebagai media *massage* memiliki manfaat tambahan, karena mengandung antioksidan dan asam lemak esensial yang dapat menjaga kelembapan dan integritas kulit. Sementara itu, alih baring secara berkala bertujuan

untuk mengurangi tekanan yang terfokus pada satu area tubuh dan mencegah terjadinya iskemia jaringan (García-González, M., 2019).

Meskipun intervensi tersebut telah banyak diterapkan dalam praktik keperawatan, masih diperlukan bukti ilmiah yang kuat mengenai efektivitas kombinasi *massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring dalam mencegah dekubitus, khususnya pada pasien *bedrest* di rumah sakit umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring terhadap pencegahan dekubitus pada pasien *bedrest* di ruang rawat inap lantai 6B RS Pusat Pertamina.

## KAJIAN PUSTAKA

Dekubitus atau ulkus tekan adalah kerusakan lokal pada kulit dan jaringan di bawahnya yang biasanya terjadi pada area tubuh yang menonjol akibat tekanan yang berkepanjangan, gesekan, dan/atau geseran. Menurut National Pressure Ulcer Advisory Panel (NPUAP), dekubitus dibagi menjadi beberapa derajat, mulai dari kemerahan tanpa kerusakan kulit (derajat I) hingga kerusakan jaringan dalam yang meluas (derajat IV). Faktor risiko utama meliputi imobilitas, usia lanjut, gangguan nutrisi, inkontinensia, dan penyakit kronis seperti diabetes mellitus (Moore, Z., 2019).

Pasien yang menjalani *bedrest* dalam waktu lama berisiko tinggi mengalami dekubitus karena adanya penurunan mobilitas, sirkulasi darah yang terhambat, serta penurunan elastisitas kulit. Tindakan pencegahan dekubitus pada pasien *bedrest* menjadi fokus utama dalam asuhan keperawatan, terutama di

ruang rawat inap dan ICU. Pencegahan dapat dilakukan melalui berbagai intervensi seperti pemantauan kondisi kulit, perawatan posisi, dan penggunaan alat bantu.

*Massage effleurage* merupakan salah satu teknik pijatan dasar dengan gerakan panjang, lembut, dan ritmis yang dilakukan menggunakan telapak tangan ke arah aliran balik vena (Sri Rahayu et al, 2023). Teknik ini membantu meningkatkan sirkulasi darah, relaksasi otot, dan menurunkan ketegangan jaringan. Pada konteks pencegahan dekubitus, *massage effleurage* juga berperan dalam menjaga elastisitas dan integritas kulit, sehingga mampu mencegah kerusakan jaringan akibat tekanan (Khoshnevis, S., 2022).

Minyak zaitun dikenal memiliki manfaat farmakologis dan dermatologis. Kandungan antioksidan, vitamin E, dan asam lemak tak jenuh tunggal dalam minyak zaitun berperan dalam menjaga kelembapan kulit, meningkatkan elastisitas, dan mencegah iritasi. Dalam keperawatan, minyak zaitun dapat digunakan sebagai pelumas alami dalam teknik massage untuk membantu penetrasi nutrisi ke dalam kulit dan mempercepat proses regenerasi sel (Wiguna, R. N., 2025).

Alih baring adalah intervensi keperawatan yang dilakukan untuk memindahkan posisi pasien secara berkala (biasanya setiap 2 jam) guna mengurangi tekanan pada area rentan. Reposisi pasien secara teratur bertujuan untuk mengembalikan sirkulasi darah pada jaringan yang tertekan dan mencegah terjadinya iskemia yang menyebabkan ulkus tekan. Alih baring merupakan tindakan sederhana namun sangat efektif dalam pencegahan dekubitus, terutama pada pasien dengan

mobilitas terbatas (Diaz-Valenzuela, A., 2023).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan pra-eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest design (Heryana, 2020). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring terhadap pencegahan dekubitus pada pasien bedrest sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dalam desain ini, kelompok subjek hanya satu tanpa kelompok kontrol, namun dilakukan penilaian kondisi kulit dan resiko dekubitus sebelum dan sesudah perlakuan untuk melihat perubahan yang terjadi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien bedrest di lantai 6B Rumah Sakit Pusat Pertamina baik pria maupun wanita dengan rentang usia dewasa hingga lansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien bedrest  $\geq 3$  hari, tidak terdapat luka tekan (dekubitus), kondisi stabil, bersedia menjadi responden dan menandatangani informed consent.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien dengan gangguan kesadaran berat, pasien yang alergi terhadap minyak zaitun, pasien dengan luka terbuka atau infeksi kulit di area yang akan dilakukan massage, pasien dalam kondisi kritis. Dari populasi yang memenuhi kriteria, diperoleh jumlah sampel sebanyak 18 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah formulir pengkajian kulit untuk menilai kondisi integritas kulit

pasien, dan braden scale untuk menilai resiko decubitus.

Untuk uji kelayakan etik, penelitian ini telah melalui proses pengajuan dan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dengan nomor surat etik KEPK/UMP/344/II/2025 yang dikeluarkan sebelum pelaksanaan penelitian. Peneliti memastikan bahwa seluruh prosedur dilakukan sesuai dengan prinsip etik, seperti prinsip beneficence, non-maleficence, autonomy, dan justice, serta memastikan kerahasiaan dan keamanan data responden.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik paired sample t-test, karena data yang dihasilkan berskala interval dan berdistribusi normal (diperiksa dengan uji normalitas Shapiro-Wilk) (Dahlan, 2016). Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor risiko decubitus sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS

versi terbaru dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan sebesar 0,05.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen

Instrumen penelitian berupa formulir pengkajian kulit dan skala Braden telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan memiliki nilai korelasi item-total  $> 0,361$  ( $r$  tabel pada  $n=20$ ,  $\alpha=0,05$ ), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha menghasilkan nilai  $\alpha = 0,812$ , yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan berada dalam kategori sangat reliabel.

### 2. Penyajian analisis data

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden, antara lain berdasarkan usia, jenis kelamin, Pendidikan.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik Responden (n=18)

Karakteristik Frekuensi Persentase (%)		
<b>Usia</b>		
Dewasa Akhir	1	6
Lansia Awal	5	28
Lansia AKhir	4	22
Manula	8	44
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	10	56
Perempuan	8	44
<b>Pendidikan</b>		
Menengah	6	33
Tinggi	12	67
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Rata-rata pencegahan decubitus pada pasien sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (n=18)**

Nilai Skala Barden	Mean	Std Deviation	Min - Max
Pre	15.00	1.118	13-16
Post	18.56	1.590	16-20

**Tabel 3. Pengaruh Massage Efflurage dengan minyak zaitun dan alih baring terhadap pencegahan resiko dekubitus (n=18)**

Variabel	Mean	SD	selisih	p value
Pretest	2.67	0.707		
Posttest	1.67	0.500	1	0,009

## PEMBAHASAN

Berdasarkan distribusi usia (Tabel 1), sebagian besar responden termasuk dalam kategori manula (44%) dan lansia awal (28%), dengan hanya sedikit yang berada dalam kelompok dewasa akhir. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa usia lanjut merupakan salah satu faktor risiko utama dalam perkembangan luka decubitus (Rahmadani & Chayati, 2023). Seiring bertambahnya usia, terjadi perubahan fisiologis seperti penurunan elastisitas kulit, berkurangnya jaringan lemak subkutan, penurunan sirkulasi darah, dan imobilitas yang meningkatkan kerentanan terhadap luka tekan (Angeline, K., Kandasamy, R., & Chinnappan, 2021).

Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (56%), yang menurut beberapa studi memiliki risiko yang sedikit lebih tinggi untuk dekubitus karena kecenderungan tingkat aktivitas yang lebih rendah saat sakit dan kurangnya kesadaran terhadap perawatan kulit dibandingkan Perempuan (Angeline, K., Kandasamy, R., & Chinnappan, 2021).

Dari segi pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan tinggi (67%), yang secara

teoritis dapat meningkatkan pemahaman terhadap pentingnya mobilisasi, perawatan kulit, dan pencegahan komplikasi selama perawatan di rumah sakit. Namun, karena pasien dalam kondisi bedrest, maka intervensi lebih banyak dipengaruhi oleh perawatan yang diberikan oleh perawat dibandingkan pengetahuan pasien (Wiguna, R. N., 2025).

Hasil uji rata-rata skor Braden (Tabel 2) menunjukkan peningkatan yang signifikan dari mean pretest 15,00 menjadi posttest 18,56. Peningkatan ini menunjukkan penurunan risiko dekubitus dari kategori risiko sedang menuju risiko ringan. Skor ini mencerminkan kondisi kulit, tingkat aktivitas, kelembapan, mobilitas, dan nutrisi yang membaik setelah intervensi dilakukan (Mardayanti & Yuliana, 2023).

*Massage effleurage* merupakan teknik pijat lembut dan berulang yang meningkatkan aliran darah ke jaringan permukaan kulit (Agustina et al., 2023). Peningkatan sirkulasi ini mencegah terjadinya iskemia jaringan yang menjadi penyebab awal terjadinya luka tekan. Teknik ini juga memberikan stimulasi sensorik yang dapat meningkatkan tonus otot dan memperbaiki

metabolisme local (Rahmadani & Chayati, 2023).

Minyak zaitun berfungsi sebagai agen pelembap alami. Kandungan vitamin E, fenol, dan asam lemak esensial seperti oleat dalam minyak zaitun terbukti menjaga integritas kulit, mencegah kekeringan, iritasi, dan kerusakan akibat gesekan dan tekanan (Atrie et al., 2023). Minyak ini juga memiliki efek antiinflamasi dan antioksidan yang mempercepat perbaikan jaringan (Abd Elfattah Atia Elasrag et al., 2022).

Alih baring secara teratur, minimal setiap dua jam, merupakan praktik standar dalam pencegahan dekubitus. Mobilisasi pasif ini membantu mengurangi tekanan kontinu pada area tubuh tertentu (terutama sakrum, tumit, dan punggung), memulihkan sirkulasi di area yang tertekan, dan menurunkan risiko nekrosis jaringan (Kumar, A., & Sharma, 2023).

Dari hasil uji statistik bivariat (Tabel 3), diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok pretest dan posttest dengan nilai  $p = 0,009$  ( $p < 0,05$ ). Nilai ini mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan risiko dekubitus. Selisih rata-rata skor risiko dekubitus dari pretest 2,67 menjadi posttest 1,67 juga mengindikasikan adanya peningkatan kondisi kulit dan penurunan risiko luka tekan setelah intervensi (Purnawaty et al., 2025).

Penurunan skor ini menunjukkan bahwa semakin optimal perawatan preventif yang dilakukan, semakin rendah risiko pasien mengalami luka tekan selama rawat inap (Purnawaty et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Belda et al. (2019), yang menyatakan bahwa intervensi topikal dengan minyak alami dan mobilisasi efektif

menurunkan insiden luka tekan hingga 60% pada pasien yang imobilisasi.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting dalam praktik keperawatan, yaitu bahwa kombinasi *massage effleurage*, minyak zaitun, dan rotasi posisi dapat dijadikan sebagai intervensi standar dalam pencegahan luka tekan pada pasien bedrest (Mutiara et al., 2024). Intervensi ini mudah dilakukan, murah, tidak menimbulkan efek samping, dan dapat menjadi alternatif alami dari penggunaan krim berbasis kimia (Atrie et al., 2023).

Perawat sebagai pelaksana utama asuhan keperawatan harus memahami pentingnya perawatan kulit, pemilihan media yang aman dan efektif seperti minyak zaitun, serta pentingnya jadwal alih baring yang ketat bagi pasien dengan mobilitas terbatas.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi kombinasi *massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan risiko dekubitus pada pasien bedrest. Terbukti dari peningkatan nilai rata-rata skor Skala Braden dari 15,00 (kategori risiko sedang) menjadi 18,56 (kategori risiko rendah) setelah dilakukan perlakuan, dengan nilai  $p = 0,009$  yang menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik.

Intervensi ini terbukti mampu menjaga integritas kulit, meningkatkan sirkulasi darah, dan mengurangi tekanan kontinu pada area rawan luka tekan. Oleh karena itu, penerapan *massage effleurage* menggunakan minyak zaitun dan alih baring layak dijadikan sebagai bagian dari intervensi keperawatan

standar dalam upaya pencegahan dekubitus khususnya pada pasien dengan risiko tinggi yang mengalami imobilitas.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi efektivitas *massage effleurage* dengan minyak zaitun dan alih baring secara terpisah, untuk mengetahui kontribusi masing-masing intervensi terhadap pencegahan dekubitus. Selain itu, disarankan menggunakan pendekatan follow-up jangka panjang untuk melihat efektivitas intervensi dalam mencegah dekubitus secara berkelanjutan, serta mempertimbangkan penggunaan alat penilaian risiko dekubitus yang lebih objektif dan digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd Elfattah Atia Elarag, G., E. Aboalizm, S., & Youniss Ahmed Elghiety, A. (2022). Effect Of Olive Oil Topical Application On Pressure Ulcer Among Patients In Intensive Care Unit. *Egyptian Journal Of Health Care*, 13(2), 1715-1725. <https://doi.org/10.21608/Ejhc.2022.254507>
- Agustina, D., Dewi, Y. S., & Kriswidyatomo, P. (2023). Efektivitas Massage Effleurage Minyak Zaitun Kombinasi Pengaturan Posisi Terhadap Pencegahan Luka Tekan Grade 1 (Nonblanchable Erythema) Pada Pasien Tirah Baring Lama. *Jurnal Keperawatan*, 15(3), 1331-1338. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>
- Angeline, K., Kandasamy, R., & Chinnappan, P. R. (2021). Effect Of Vibration Effleurage Petrissage Massager Device On Prevention Of Pressure Ulcer Among Immobilized Patients: An Experimental Study. *Pondicherry Journal Of Nursing*, 14(4), 83-85. <https://doi.org/10.14710/Nmjn.V11i2.28881>
- Atrie, U. Y., Siagian, Y., Widiastuti, L., Wati, L., & Sitindaon, S. H. (2023). Pelatihan Massage Effleurage Menggunakan Olive Oil Pada Perawat Sebagai Upaya Pencegahan Kejadian Dekubitus Pasien Stroke Di Intensive Care Unit. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(3), 753-766. <https://www.jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jpm/article/view/1914/1649>
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Penerbit Salemba.
- Diaz-Valenzuela, A., Et Al. (2023). Role Of Emollients In Treating Xerosis In Individuals At Risk Of Skin Tears And Pressure Ulcers. *Wounds Uk*, 19(1), 36-42. <https://wounds-uk.com/journal-articles/role-of-emollients-in-treating-xerosis-in-individuals-at-risk-of-skin-tears-and-pressure-ulcers/>
- García-González, M., Et Al. (2019). Preventive Effect Of Extra Virgin Olive Oil On Pressure Injury: A Randomized Clinical Trial. *International Journal Of Nursing Studies*, 92, 112-119. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S1744388119310023>
- Heryana, A. (2020). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia.

- Khoshnevis, S., Et Al. (2022). Comparative Evaluation Of The Effect Of Aloe Vera Gel, Olive Oil, And Henna Oil On Pressure Ulcers: A Randomized Controlled Trial. *Advances In Dermatology And Allergology*, 39(6), 1051-11056. [https://journals.lww.com/adbm/Fulltext/2022/11000/Comparative\\_Evaluation\\_Of\\_The\\_Effect\\_Of\\_Aloe\\_Vera.6.aspx](https://journals.lww.com/adbm/Fulltext/2022/11000/Comparative_Evaluation_Of_The_Effect_Of_Aloe_Vera.6.aspx)
- Moore, Z., Et Al. (2019). How Consistent And Effective Are Current Repositioning Strategies For Pressure Ulcer Prevention? A Scoping Review. *Journal Of Clinical Nursing*, 28, 409-418.
- Mutiara, R., Mukti, K., & Silvitasari, I. (2024). Penerapan Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3, 152-162.
- Özkan, E., & Çilingir, D. (2025). Evaluation Of The Effect Of Massage On Pressure Injury Prevention Among Intensive Care Patients: A Randomized Controlled Study. *Advances In Skin & Wound Care*, 38(2), E25-E31. <https://doi.org/10.1097/ASW.0000000000000280>
- Purnawaty, M., Astari, D. W., & Lestari, A. (2025). Pencegahan Pressure Ulcer Dengan Massage Effleurage Dan Virgin Coconut Oil (Vco): Studi Kasus. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (Jppni)*, 9(3), 177. <https://doi.org/10.32419/jppni.v9i3.624>
- Rahmadani, W., & Chayati, N. (2023). Massage In Prevention Of Decubitus Ulcers In Bedrest Patiens: A Literature Review. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 649-656. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i2.1989>
- Sri Rahayu Et Al. (2023). *E-Book Teknik Massage Effleurage Dan Pijat Oksitosin* (1st Ed.). Deepublish Digital. <https://deepublishstore.com/ebook/e-book-teknik-massage>
- Wiguna, R. N., Et Al. (2025). The Effect Of Effleurage Massage Using Canola Oil On The Risk Of Pressure Ulcer In Stroke Patient. *Indonesian Journal Of Global Health Research*, 7(2), 1105-1112. [https://www.researchgate.net/publication/392088822\\_The\\_Effect\\_Of\\_Effleurage\\_Massage\\_Using\\_Canola\\_Oil\\_On\\_The\\_Risk\\_Of\\_Pressure\\_Ulcer\\_In\\_Stroke\\_Patient](https://www.researchgate.net/publication/392088822_The_Effect_Of_Effleurage_Massage_Using_Canola_Oil_On_The_Risk_Of_Pressure_Ulcer_In_Stroke_Patient)
- World Health Organization. (2021). Patient Safety Incident Reporting And Learning Systems Technical Report And Guidance. In *Global Patient Safety Action Plan 2021-2030*. <https://www.who.int/teams/integrated-health-services/patient-safety/policy/global-patient-safety-action-plan>